JURNAL

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MENGGUNAKAN MEDIA TANGGA PINTAR PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN BUNGA MULIA KAPUREJO KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

IMPROVED ABILITY TO KNOW COLORS LADDER USING SMART MEDIA IN CHILDREN PLAY GROUPS OF INTEREST KAPUREJO MULIA DISTRICT PAGU KEDIRI ACADEMIC YEAR 2015/2016

Oleh:

QONI'AT UNIZAH

NPM : 12.1.01.11.0507

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Zainal Afandi, M.Pd.**
2. **Rosa Imani Khan, M.Psi.**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	QONI'AT UNIZAH
NPM	:	12.1.01.11.0507
Telepon/HP	:	-
Alamat Surel (Email)	:	-
Judul Artikel	:	PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MENGGUNAKAN MEDIA TANGGA PINTAR PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN BUNGA MULIA KAPUREJO KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiatisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Januari 2017
Pembimbing I Dr. Zainal Afandi, M.Pd NIDN. 0005076902	Pembimbing II Rosa Imani Khan, M.Psi NIDN. 0705068602	Yang Menyatakan METERAI TEMPEL 6000 QONI'AT UNIZAH NPM. 12.1.01.11.0507

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MENGGUNAKAN MEDIA TANGGA PINTAR PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN BUNGA MULIA KAPUREJO KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

QONI'AT UNIZAH
NPM : 12.1.01.11.0507
FKIP – Prodi PG PAUD
Email : -
Pembimbing :
1. **Dr. Zainal Afandi, M.Pd.**
2. **Rosa Imani Khan, M.Psi.**
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran kognitif di Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu kemampuan anak dalam mengenal warna, menghubungkan gambar dan menyebutkan warna sederhana yang sesuai masih sangat kurang. Faktor penyebabnya adalah rendahnya minat anak karena kurangnya media yang menarik sehingga anak tidak dapat tenggelam dalam materi yang disampaikan. Selain itu, tidak ada dukungan dari orangtua untuk merangsang minat anak di rumah sehingga orangtua hanya menyerahkan pendidikan anak kepada guru di sekolah.
Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan media tangga pintar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal warna anak Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Pagu Kediri Tahun Ajaran 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016, yang berjumlah 20 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan prosedur umum yang meliputi: (1)Perencanaan, (2) Pelaksanaan. (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Instrumen yangdigunakan adalah RPPM, RPPH, lembar penilaian anak dan lembar observasi untuk pendidik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media tangga pintar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenl warna pada anak Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Terlihat dari prosentase rata-rata kemampuan anak yang tuntas belajar dalam siklus I mencapai45%, siklus II mencapai65%, dan siklus III mencapai85%.

Kata kunci :kemampuan mengenal warna, media tangga pintar.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dr. Benjamin S. Bloom, *Professor of Education, University of Chicago* mengungkapkan bahwa pada usia empat 4 tahun 50% dari kapabilitas kecerdasan seorang anak telah terbentuk. Pada usia 8 tahun telah mencapai 80% dan pada usia 18 tahun, inteligensia dewasa seorang anak telah komplit terbentuk.

Kelompok Bermain (KB) adalah salah satu bentuk satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang menyelenggarakan program bagi anak usia 2 sampai 4 tahun. Kelompok Bermain (KB) bertujuan mengembangkan kemampuan dasar anak usia dini yang mencakup : kemampuan fisik, motorik, bahasa, kognitif, dan seni. Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri melainkan saling terintegrasi dan saling berhubungan antara perkembangan satu dengan yang lainnya. Dari beberapa aspek perkembangan tersebut, perkembangan kognitif adalah salah satu aspek penting yang harus dikembangkan untuk kemampuan berpikir anak.

Hal tersebut bertujuan agar anak dapat mengelola perolehan belajarnya, memecahkan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya, pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempersiapkan pengembangan berpikir teliti (Marlianti, 2012). Senada dengan pendapat sebelumnya Ahmad Susanto (2012) mengatakan bahwa proses kognisi meliputi berbagai aspek seperti persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah.

Peran guru disini dalam menstimulasi anak mengenalkan warna sangat dibutuhkan. Pengenalan warna dapat dilakukan guru dengan memilih kegiatan menarik, sederhana, menyenangkan bagi anak, dan tentunya dapat mengembangkan keterampilan kognitif anak dalam mengenal warna. Kimie (dalam Rasyid, dkk, 2009) menjelaskan bahwa melatih konsentrasi penglihatan (warna) anak dapat melalui berbagai jenis kegiatan aktivitas bermain seperti mewarnai, melukis dengan jari, menirukan, dan mengeksplorasi.

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan pada anak Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Pagu Kediri tahun ajaran 2015/2016 diperoleh data bahwa dari

20 anak yang mendapat bintang 4 terdapat 15%, bintang 3 terdapat 20%, yang mendapat bintang 2 terdapat 30%, dan yang mendapat bintang1 terdapat 35%.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka peneliti ingin mengetahui perkembangan anak usia 3-4 tahun dalam kemampuan mengenal warna. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis merumuskan judul "Peningkatan Kemampuan Mengenal Warna dengan Menggunakan Media Tangga Pintar pada Anak Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016", dengan harapan dapat memberikan alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan kemampuan mengenal warna.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Hal ini dikarenakan Peneliti juga sebagai guru atau pendidik di Kelompok Bermain tersebut. Sedangkan status sosial orangtua atau wali murid di Kelompok Bermain tersebut adalah masyarakat di sekitarnya yang terdiri dari petani, pedagang dan pagawai pabrik. Peserta didik pada Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 berjumlah 20 anak, yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

Penggunaan media tangga pintar ini di pilih agar proses kegiatan pembelajaran dapat lebih maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak

B. Prosedur penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2008) yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu, *plan* (perencanaan), *act* (pelaksanaan), *observe* (observasi), dan *reflect* (refleksi).

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Penugasan

Metode pemberian tugas dapat diartikan sebagai suatu format interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya satu tugas atau lebih yang diberikan oleh guru, dimana penyelesaian tugas- tugas tersebut dapat dilakukan secara perseorangan atau secara kelompok sesuai dengan perintahnya (Moedjiono dan Dimyati, 1992/1993).

2. Observasi

a. Format Lembar Observasi Guru Dalam Pembelajaran

Lembar Observasi Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Mengenal Warna Menggunakan Media Tangga Pintar

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
I	KEGIATAN PENDAHULUAN	
1.	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	1 2 3 4 5
2.	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi	1 2 3 4 5
3.	Melakukan percakapan tentang tema	1 2 3 4 5
II	KEGIATAN INTI	
4.	Menjelaskan tata cara permainan dengan media tangga pintar	1 2 3 4 5
5.	Memberi contoh cara bermain dengan media tangga pintar	1 2 3 4 5
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan permainan dengan media tangga pintar	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
8.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
III	KEGIATAN PENUTUP	
9.	Melakukan refleksi	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kepada siswa	1 2 3 4 5
	JUMLAH	

b. Format lembar Observasi Anak Didik

Lembar Observasi Anak Didik

NO.	Item Obsevasi	Baik	Cukup	Kurang
I.	Anak memperhatikan guru			
2.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru			
3.	Ketepatan anak menyebutkan warna			
4.	Ketepatan anak dalam mengelompokkan warna			
5.	Antusias anak dalam permainan mengenal warna menggunakan media tangga pintar			

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri pada Semester II Tahun ajaran 2015/2016. Subyek penelitian ini adalah anak Kelompok

Bermain dengan jumlah 20 anak didik yang terdiri dari 12 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Pada saat pra tindakan anak didik yang hadir 20 anak, saat dilaksanakan tindakan siklus I, siklus II dan siklus III anak didik hadir semua 20 anak. Kegiatan pembelajaran dilakukan pada saat kondisi anak didik sudah siap, sedangkan peneliti menyiapkan peralatan, sarana belajar, media tangga pintar serta menyiapkan sumber-sumber pembelajaran.

B. Deskripsi temuan penelitian

1. Pelaksanaan tindakan siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 02 Mei 2016 pada anak Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/ 2016, dengan tingkat kehadiran anak 100 %.

Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan bahasa pada indikator yaitu anak dapat mendengarkan cerita sederhana.

Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I dapat dilihat dari tabel hasil penilaian unjuk kerja anak didik, serta hasil observasi sebagai berikut:

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Menggunakan Media Tangga Pintar Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Kemampuan Mengenal Warna				Kriteria ketuntasan minimal bintang tiga	
		☆1	☆2	☆3	☆4	**Tuntas**	**Belum tuntas**
1.	ABU						✓
2.	ALIN					✓	
3.	AQEELA					✓	
4.	AQNA						✓
5.	BAGUS						✓
6.	EZZA						✓
7.	FIFI					✓	
8.	FINA						✓
9.	GADIS						✓
10.	IZZAZ					✓	
11.	JENI					✓	
12.	JOVIER						✓
13.	KEYSHA						✓
14.	NOUVAL					✓	
15.	OBINA					✓	
16.	PANDU					✓	

17.	SYIFA					✓	
18.	TALITA						✓
19.	ZAHRA						✓
20.	ZARI'						✓
JUMLAH		5	6	5	4	9	11
Prosentase		25 %	30 %	25 %	20 %	45%	55%

Berdasarkan tabel 4.1 menjelaskan bahwa kemampuan mengenal warna pada siklus I sudah menunjukkan perkembangan dari kondisi pra tindakan hal ini bisa dilihat dari tingkat perolehan bintang 3 (★★★) dan bintang 4 (★★★) meningkat dengan baik. Perolehan prosentase kemampuan mengenal warna melalui media tangga pintar anak siklus I sebesar 45%.

Adapun hasil observasi pada siklus I sebagai berikut:

Hasil Observasi Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Mengenal Warna

No	Aspek yang di observasi	Penilaian			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Guru mengatur posisi tempat duduk		√		Kemampuan guru mengatur posisi tempat duduk anak cukup baik sehingga anak bisa tertata rapi
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		Bahasa yang digunakan guru cukup dapat dipahami oleh anak
3	Guru mulai menjelaskan cara bermain media tangga pinta secara menarik			√	Kemampuan guru untuk menjelaskan kurang disenangi oleh anak sehingga anak tidak memperhatikan guru sedang menjelaskan
4	Guru memberikan pujian kepada anak yang bisa menjawab pertanyaan	√			Guru memberi motivasi dan reward pada anak sehingga semua anak antusias dalam bermain tangga pintar

Pada indikator pertama kemampuan guru dalam mengatur posisi tempat duduk cukup baik sehingga anak bisa tertata rapi kriteria cukup. Pada indikator kedua bahasa yang digunakan guru cukup dapat dipahami anak, sehingga anak cukup mampu mengetahui tujuan dari pembelajaran. Pada indikator ketiga, kemampuan guru untuk mengajak anak mengenal warna kurang disenangi oleh anak sehingga anak tidak memperhatikan guru saat diajak mengenal warna menggunakan media tangga pintar. Pada indikator ke empat mencapai kriteria baik. Guru memberikan motivasi dan reward pada anak sehingga anak antusias dalam

bermain dan belajar mengenal warna menggunakan media tangga pintar.

Hasil Observasi Kemampuan Anak Dalam Melaksanakan Pembelajaran Mengenal Warna

NO	Aspek Observasi	Baik	Cukup	Kurang
1	Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran		v	
2	Anak mau menyelesaikan tugas sendiri		v	
3	Ketepatan anak dalam meyebut dan mengelompokkan warna pada media tangga pintar			v

Penilaian observasi anak dalam kegiatan pembelajaran mengenal warna menggunakan media tangga pintar pada anak Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 pada siklus I ini masih belum optimal, dikarenakan anak kurang memperhatikan penjelasan guru. Anak masih kurang tepat dalam mengelompokkan warna pada media tangga pintar. Pada siklus I ini anak yang tuntas sebesar 45%.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan pada siklus I prosentase ketuntasan belajar anak sebagai berikut:

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	9 Anak	45 %
2.	Belum tuntas	11 Anak	55 %
Jumlah		20 Anak	100 %

Dari hasil pengamatan dan penelitian pada siklus I didapatkan hasil penilaian belajar tuntas sebesar 45%,dan yang belum tuntas sebesar 55%. Dimana pembelajaran pada siklus I adalah peningkatan kegiatan dari pra PTK.

2. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 09 Mei 2016 pada anak Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

Pada siklus ini kegiatan pembeljaran dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Warna pada Anak

NO	Nama Siswa	Kemampuan Mengenal Warna				Kriteria ketuntasan minimal bintang tiga	
		★ 1	★ 2	★ 3	★ 4	**Tuntas**	**BelumTuntas**
1	ABU						✓

2	ALIN					✓	
3	AQEELA					✓	
4	AQNA					✓	
5	BAGUS						✓
6	EZZA						✓
7	FIFI					✓	
8	FINA						✓
9	GADIS						✓
10	IZZAZ					✓	
11	JENI					✓	
12	JOVIER						✓
13	KEYSHA					✓	
14	NOUVAL					✓	
15	OBINA					✓	
16	PANDU					✓	
17	SYIFA					✓	
18	TALITA					✓	
19	ZAHRA					✓	
20	ZARI'						✓
JUMLAH		2	5	7	6	13	7
Prosentase		10 %	25 %	35 %	30 %	65 %	35 %

Data ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan ketuntasan mengenal warna menggunakan media tangga pintar pada Anak Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 diperoleh ketuntasan sebesar 65%. Akan tetapi belum mencapai kriteria keberhasilan ketuntasan minimal yaitu sebesar 75%.

Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran

Dalam tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan sesuai format yang telah dibuat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang perkembangan proses pengamatan. Adapun hasil observasi pada siklus II sebagai berikut :

Hasil Observasi Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Mengenal Warna

No	Aspek yang di observasi	Penilaian			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Guru mengatur posisi tempat duduk	√			Guru mampu mengatur posisi tempat duduk dengan rapi sehingga anak merasa nyaman dengan tempatnya
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		Bahasa yang digunakan guru cukup dapat dipahami

					oleh anak tapi masih ada anak yang sibuk sendiri dengan temannya
3	Guru mulai menjelaskan penggunaan media tangga pintar secara menarik		√		Kemampuan guru untuk menjelaskan cukup menarik disenangi oleh anak, tapi masih ada juga anak yang susah mengenal warna
4	Guru memberikan pujian kepada anak yang bisa menjawab pertanyaan	√			Guru memberi motivasi dan reward pada anak sehingga semua anak antusias dalam melakukan permainan tangga pintar dan menjawab pertanyaan

Kemampuan guru untuk mengajak anak cukup menarik disenangi oleh anak, tapi masih ada juga anak yang masih sulit untuk diajak bermain karena anak tersebut minder belum bisa meyebutkan warna. Pada indikator keempat, Guru memberikan pujian kepada anak yang bisa menjawab pertanyaan dengan meningkat pada kriteria baik. Karena Guru memberi motivasi dan reward pada anak sehingga semua anak antusias dalam bermain media tangga pintar dan menjawab pertanyaan.

Hasil Observasi Kemampuan Anak Dalam Melaksanakan Pembelajaran Mengenal Warna

NO	Aspek Observasi	Baik	Cukup	Kurang
1	Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran	V		
2	Anak mau menyelesaikan tugas sendiri	V		
3	Ketepatan anak dalam meyebut dan mengelompokkan warna pada media tangga pintar		V	

Penilaian observasi anak dalam kegiatan pembelajaran mengenal warna menggunakan media tangga pintar pada anak Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 pada siklus II ini sudah mulai ada peningkatan, anak sangat baik dalam menyelesaikan tugasnya. Dalam mengelompokkan dan menyebutkan warna anak juga sudah mulai bisa yaitu dengan nilai rata-rata cukup. Perkembangan anak Kelompok Bermain dalam mengenal warna menggunakan media tangga pintar pada siklus II ini, anak yang tuntas sebesar 65%

Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan pada siklus II prosentase ketuntasan belajar anak Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 sebagai berikut:

Prosentase Ketuntasan Belajar Pada Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	13anak	65 %
2	Belum tuntas	7 anak	35 %
Jumlah		20 anak	100 %

Dari tabeL diketahui prosentase perkembangan belajar anak Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 pada kriteria tuntas sebesar 65% dan yang belum tuntas sebesar 35%. Dimana kegiatan pembelajaran siklus II merupakan peningkatan dari kegiatan siklus I.

3. Pelaksanaan tindakan siklus III

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada hari Senin, 16 Mei 2016 pada anak Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. Dalam Siklus III semua anak hadir.

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak

No	Nama Siswa	Kemampuan Mengenal Warna				Kriteria ketuntasan minimal bintang tiga	
		★ 1	★ 2	★ 3	★ 4	**Tuntas**	**Belum Tuntas**
11	ABU					✓	
2	ALIN					✓	
3	AQEELA					✓	
4	AQNA					✓	
5	BAGUS					✓	
6	EZZA						✓
7	FIFI					✓	
8	FINA						✓
9	GADIS					✓	
10	IZZAZ					✓	
11	JENI					✓	
12	JOVIER					✓	
13	KEYSHA					✓	
14	NOUVAL					✓	
15	OBINA					✓	
16	PANDU					✓	

17	SYIFA					✓	
18	TALITA					✓	
19	ZAHRA					✓	
20	ZARI'						✓
JUMLAH		0	3	10	7	17	3
Prosentase		0 %	15 %	50 %	35 %	85 %	15 %

Data ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan ketuntasan kognitif dalam kegiatan mengenal warna pada anak Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 menggunakan media tangga pintar diperoleh sebesar 85%. Data ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan mengenal warna sudah dapat mencapai kriteria keberhasilan ketuntasan minimal yaitu 75%, bahkan dapat berkembang pesat melebihi ketuntasan minimal. Namun pada kegiatan siklus III menunjukkan peningkatan dari kondisi siklus II. Hal ini dapat dilihat dari tingkat perolehan bintang tiga dan bintang empat.

pengamatan. Adapun hasil observasi pada siklus III sebagai berikut :

Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Mengenal Warna

No	Aspek yang di	Penilaian			Keterangan
		Bai	Cuku	Kuran	
	observasi	k	p	g	
1	Guru mengatur posisi tempat duduk	√			Guru mampu mengatur posisi tempat duduk dengan rapi sehingga anak merasa nyaman dengan tempatnya
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√			Guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang digunakan guru dapat dipahami oleh anak dengan jelas

Hasil Observasi Kemampuan Anak Dalam Melaksanakan Pembelajaran Mengenal Warna

NO	Aspek Observasi	Baik	Cukup	Kurang
1	Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran	V		
2	Anak mau menyelesaikan tugas sendiri	V		
3	Ketepatan anak dalam meyebut dan mengelompokkan warna pada media tangga pintar	V		

Penilaian observasi anak dalam kegiatan pembelajaran mengenal warna

menggunakan media tangga pintar pada anak Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 pada siklus III ini mengalami peningkatan yang sangat baik. Anak sangat baik dalam menyelesaikan tugasnya. Dalam mengelompokkan dan menyebutkan warna anak juga sangat baik. Perkembangan anak Kelompok Bermain dalam mengenal warna menggunakan media tangga pintar pada siklus III ini, anak yang tuntas sebesar 85%.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan pada siklus III prosentase ketuntasan belajar anak Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 sebagai berikut

Prosentase Ketuntasan Belajar Pada Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	17 anak	85 %
2	Belum tuntas	3 anak	15 %
Jumlah		20 anak	100 %

Dari tabel diketahui prosentase perkembangan belajar anak Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 pada kriteria tuntas sebesar 85 % dan yang belum tuntas sebesar 15 %. Dimana kegiatan pembelajaran pada sikluIII anak mulai menyenangi kegiatan tersebut.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam 3 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai sebelum dilakukan penelitian. Berikut hasil penelitian kemampuan anak dalam mengenal warna pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil Penilaian Kemampuan Anak Dalam Mengenal WarnaPra Tindakan Sampai Dengan Siklus III Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016

NO	HASIL PENILAIAN	PRA TINDAKAN	TINDAKAN SIKLUS I	TINDAKAN SIKLUS II	TINDAKAN SIKLUS III
1	☆	35 %	25 %	10 %	0 %
2	☆ ☆	30 %	30 %	25 %	15 %
3	☆ ☆ ☆	20 %	25 %	35 %	50 %
4	☆ ☆ ☆☆	15 %	20 %	30 %	35 %
JUMLAH		100 %	100 %	100 %	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa peningkatan aspek kemampuan mengenal warna pada anak Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten

Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 sebelum dilakukan tindakan relatif rendah, tetapi setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas nampak terjadi peningkatan.dari siklus I sampai siklus III dari 20 anak yang mencapai tuntas sebanyak 17 anak, sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi target pencapaian sebesar 85%. Berarti tindakan guru berhasil dengan demikian ***hipotesis tindakan diterima.***

D. Kendala dan Keterbatasan

Berdasarkan analisis pembelajaran di Kelompok Bermain Bunga Mulia Kapurejo Pagu Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 masih terdapat kendala-kendala yakni sulit mengkondisikan anak ketika pendidik mengajak anak yang kurang mampu mengenal warna, terkadang ada anak didik yang mengajak teman yang lain untuk berbicara sendiri. hal tersebut menjadikan konsentrasi anak tidak kepada pendidik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

hmad, Susanto (2012). *Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.*

Ali Nugraha. (2008) *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini.*
Bandung: JILSI Foundation.

Egeres, Tanya. (2010). *Hends On Science for Young Children.*Diakses dari http://www.earlycildhoodnews.com/earlycildhood/article view aspx?articled=431 pada tanggal 3 Januari 2016. Jam 19.33 WIB.

Endang Widjajanti Laksono. (1998). *Meramalkan Zat Pewarna dengan Pendekatan Partikel dalam Kotak 1-Dimensi.* Cakrawala Pendidikan. 1 (17). Hlm 41-42.

Eshach, H., and Fried, M. (2005). *"Should Science be Taught in Early Childhood?". Journal of Science Education and Technology*. 14 (3), 315-336. (Online), Tersedia: http://www.ucalgary.ca, diunduh 12 Desember 2015.

Hariyanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran-Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarda

Harun Rasyid, Mansyur, dan Suratno. (2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini.* Yogyakarta : Multi Pressindo.

http://dokumen. tips/dokument/pengertian-warna-menurut-para-ahli.,diunduh 10 Desember 2015.

Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Child Development Sixth Edition (Perkembangan Anak).* Penerjemah : Meitasari Tjandrasa. Jakarta : Erlangga.

Kasina Ahmad & Hikmah. (1005). *Perlindungan dan Pengasuhan Anak Usia Dini.* Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pedoman Pengembangan Program Pembejajaran di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta : Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Ki Fudyartanta. (2011). *Psikologi Umum I & II.* Yogyakrta : Pustaka Pelajar.

Latuheru (1988). Pengertian Media Pembelajaran. (Online), tersedia: http://www.guruit07.blogspot.com/2009/01/pengertian-media-pembelajaran.htm, diunduh 15 Desember 2015

Mastija & Wiwik Widajati. (2012). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Warna Melalui Permainan Edukatif dengan Styrofoom pada Anak Usia Dini Kelompk A di TK Islam Al-Fajar Surabaya.*

http//ejournal.Unesa.Ac.Id/index.php/paudterata/article/view/941. Pada tanggal 10 Desember 2015.

Menteri Pendidikan Nasional. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2009.* Jakarta : Kemendiknas.

Menteri Pendidikan Nasional. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2009.* Jakarta : Kemendiknas.

Nurul Zuriah. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Sudarman Danim. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif.* Bandung : Pustaka Setia.

Sulasmi Darma prawira. (1989). *Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni & Desain.* Bandung : Institut Teknologi Bandung.